

## Intisari

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan tunai bersyarat yang dilaksanakan sebagai upaya dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia. Program ini bertujuan di antaranya untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses pendidikan. Pendidikan anak memiliki keterkaitan yang erat dengan pekerja anak. Dengan adanya akses terhadap pendidikan, diharapkan bisa mengurangi keterlibatan anak dalam kegiatan bekerja. Penelitian ini memperkirakan dampak PKH terhadap partisipasi sekolah dan pekerja anak dengan menggunakan pendekatan *quasi-experimental* berdasarkan data Susenas Maret 2020. Dampak PKH diperkirakan menggunakan metode *propensity score matching* dengan algoritma *matching nearest neighbor (NN) with replacement* berupa *average treatment on the treated (ATT)*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa PKH belum terbukti secara signifikan berdampak dalam meningkatkan partisipasi sekolah anak usia 7-18 tahun. Penelitian ini juga menemukan bahwa PKH tidak berdampak signifikan dalam menurunkan pekerja anak usia 10-17 tahun, baik dilihat dari status pekerja anak maupun jumlah jam kerja pekerja anak. Namun PKH terbukti mampu menurunkan jumlah jam kerja pekerja anak perempuan sebesar 16 jam selama seminggu. Tidak signifikannya dampak PKH dalam meningkatkan partisipasi sekolah kemungkinan disebabkan karena sudah tingginya partisipasi sekolah di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari adanya kebijakan wajib belajar sembilan tahun yang sudah dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2008.

**Kata Kunci:** program keluarga harapan, partisipasi sekolah, pekerja anak, *propensity score matching*

## **Abstract**

Program Keluarga Harapan (PKH) is a conditional cash transfer implemented as an effort to overcome poverty in Indonesia. This program aims to improve the living standards of beneficiary families through access in education. Children's education has a close relationship with child labor. With access to education, it is expected to reduce children's involvement in work activities. This study estimates the impact of PKH on school participation and child labor using a quasi-experimental approach used Susenas Maret 2020 data. The impact of PKH is estimated using the propensity score matching method with the nearest neighbor (NN) matching algorithm with replacement in the form of average treatment on the treated (ATT).

The results of the analysis show that PKH has not been proven to have a significant impact on increasing school participation for children aged 7-18 years. This study also found that PKH did not have a significant impact in reducing child labor aged 10-17 years, both in terms of child labor status and the number of hours worked for child workers. However, PKH has proven to be able to reduce the number of working hours female child workers by 16 hours a week. The insignificant impact of PKH in increasing school participation may be due to the already high school participation in Indonesia. This is inseparable from the nine-year compulsory education policy that has been launched by the government since 2008.

**Keywords:** program keluarga harapan, school participation, child labor, propensity score matching